

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

1.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui prantara).

Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang.

1.3 Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017). hlm.38

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:²

1. Variabel *Independen*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu faktor sosial (X_1) dan faktor pribadi (X_2) dan faktor psikologis (X_3).

2. Variabel *Dependen*

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y).

1.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga

²*Ibid*, 39

peneliti dapat mengetahui hasil penelitian tersebut. Adapun pengukuran secara operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Faktor Sosial (X ₁)	Faktor sosial adalah faktor yang dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar mahasiswa yang mendorong mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang dalam melakukan keputusan pembelian produk kosmetik Wardah.	1. Teman 2. Keluarga 3. Peran dan Status
Faktor Pribadi (X ₂)	Faktor Pribadi adalah faktor yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi sebagai pendorong mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang dalam melakukan keputusan pembelian produk kosmetik Wardah.	1. Lingkungan Ekonomi 2. Kepribadian dan Konsep Diri 3. Gaya Hidup
Faktor Psikologis (X ₃)	Faktor Psikologis adalah faktor yang dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap sebagai pendorong mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang dalam melakukan keputusan pembelian produk kosmetik Wardah.	1. Motivasi 2. Persepsi 3. Pembelajaran 4. Keyakinan dan Sikap
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan suatu proses rangkaian tindakan mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang dalam melakukan pembelian Produk Kosmetik Wardah.	1. Pilihan Produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan Saluran Pembelian 4. Waktu Pembelian 5. Jumlah Pembelian

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber teori, 2018.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³

Penelitian tentang suatu objek mungkin diteliti langsung terhadap objeknya, tetapi mungkin juga hanya dinyatakan kepada orang yang mengetahui atau bertanggung jawab terhadap objek yang diteliti disebut responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang tahun angkatan 2016 dengan jumlah populasi sebanyak 460 mahasiswi.⁴ Penulis mengambil mahasiswi tahun angkatan 2016 karena mahasiswi tahun angkatan 2016 paling banyak menggunakan merek kosmetik Wardah dibanding merek kosmetik lainnya.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

³ *Ibid*, 80

⁴ Data Mahasiswi Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

⁵ Sugiyono...hlm. 81

Berikut ini adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%

N	Sigifikasi			N	Sigifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sumber: Sugiyono, 2014

Menurut tabel Issac dan Michael diatas dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 460 mahasiswi maka anggota sampelnya untuk tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 171 responden.⁶

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling pada penelitian ini adalah *sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Berikut ini adalah tabel jumlah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Tahun Angkatan 2016 serta penentuan jumlah sampel nya.

Tabel 3.3
Tabel Jumlah Mahasiswi FEBI Tahun Angkatan 2016

Program Studi	Jumlah Mahasiswi	Jumlah Sampel
DIII Perbankan Syariah	110	41
Ekonomi Syariah	150	56
S1 Perbankan Syariah	180	67
Manajemen Zakat dan Wakaf	20	7
Jumlah	460	171

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisioner, peneliti menyebarkan daftar

⁶ *Ibid*, hlm. 87

⁷ *Ibid*, hlm. 85

pertanyaan kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1) SS | = Sangat Setuju | diberi Skor 5 |
| 2) S | = Setuju | diberi Skor 4 |
| 3) N | = Netral | diberi Skor 3 |
| 4) TS | = Tidak Setuju | diberi Skor 2 |
| 5) STS | = Sangat Tidak Setuju | diberi Skor 1 |

3.7 Instrument Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸ Adapun kriteria validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke-5, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hlm. 14

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik.⁹ Uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha (a)* digunakan untuk mengetahui/menguji reliabilitas kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Taraf terendah nilai koefisien dalam uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas $>0,60$.

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai *asymp.* pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *asymp.*

⁹*Ibid.*, hlm. 15

signifikan $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.¹⁰

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$.

3.8.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi autokorelasi yang terjadi diantara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.¹¹

Run test merupakan bagian dari statistik non-parametik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

¹⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 156

¹¹Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2016), hlm.60

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_A : residual (res_1) tidak random

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah berikut ini:¹²

1. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (sistematis).
2. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (sistematis).

3.8.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai *tolerance* >0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹³

3.8.1.5 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen.¹⁴

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot, uji glejser, uji park dan uji white. Uji park dapat lebih teliti dalam memantau gejala heterokedastisitas. Uji park dilakukan dengan cara meregresikan

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 122

¹³ Imam Ghazali...hlm. 104

¹⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto...hlm.63

variabel independen dengan nilai logaritma residual yang telah dikuadratkan. Jika hasilnya menunjukkan secara statistik tidak signifikan (signifikansinya lebih besar daripada 0,05) berarti tidak terdapat heterokedastisitas dalam model penelitian tersebut dan sebaliknya.¹⁵

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan regresi mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.¹⁶ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian dan variabel independennya adalah faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

¹⁵Imam Ghazali...hlm.142

¹⁶Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: BPEE, 2000), hlm. 62

¹⁷Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011)hlm 130

Adapun bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y	= Keputusan Pembelian produk kosmetik Wardah
a	= Konstansta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi parsial
X ₁	= Faktor Sosial
X ₂	= Faktor Pribadi
X ₃	= Faktor Psikologis
e	= Error

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistika F bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁸ Kriteria dalam uji F pada penelitian ini jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3.8.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan

¹⁸*Ibid*

dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹⁹ Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi menandakan bahwa semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas.²⁰

¹⁹Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81

²⁰Imam Ghazali...hlm. 125